

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Pada LQ45 Tahun 2020-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di LQ45 selama periode penelitian yaitu 2020-2025, Berdasarkan hasil statistik deskriptif kategori kinerja, sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori "Kurang" dilihat nilai *mean* X^2 ROA sebesar 3.0430 berada pada interval $2.7385 \leq 3.0430 < 5.1795$.
2. Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di LQ45 selama periode penelitian yaitu 2020-2025, Berdasarkan hasil statistik deskriptif kategori kinerja, sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori "Kurang", Asumsi ini berdasarkan nilai X^2 sebesar 0.58 berada di skor $0.485 \leq 0.58 < 0.735$.
3. Kondisi Harga saham pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di LQ45 selama periode penelitian yaitu 2020-2025, Berdasarkan hasil statistik deskriptif kategori kinerja, sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori sebagian besar perusahaan justru masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai *mean* Y sebesar 5.3025 berada di skor $5.095 \leq 5.3025 < 6.925$.

4. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t parsial *Return on Asset* memiliki nilai Sig. sebesar $0.664 > 0.05$ dan t-hitung lebih kecil dari t-abel $0.463 < 1,661$. Artinya, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t parsial, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Sig. sebesar $0,00 < 0.05$ dan t-hitung lebih besar dari t-abel $1.661 < 6.505$. Artinya, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.
6. *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji f diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai F hitung 21.958 lebih besar dari F tabel 3.093, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan, Artinya secara Bersama-sama variabel *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Selain itu diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.321 atau 32.1%. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mampu menjelaskan sebesar 32.1% variasi yang terjadi pada harga saham. Sisanya, yaitu sebesar 67,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi pasar, tingkat suku bunga, inflasi, sentimen investor, serta berbagai faktor eksternal lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada aspek profitabilitas dan pengelolaan struktur modal. Peningkatan *Return on Assets* (ROA) dapat dilakukan melalui optimalisasi penggunaan aset agar mampu menghasilkan laba yang lebih maksimal. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) pada kondisi yang sehat agar risiko keuangan tetap terkendali dan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik, perusahaan dapat menjaga stabilitas serta meningkatkan harga saham di pasar modal.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih memperhatikan rasio keuangan perusahaan, khususnya *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sebelum mengambil keputusan investasi dan mengetahui kondisi perusahaan. ROA dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan DER dapat digunakan untuk melihat tingkat risiko perusahaan dalam penggunaan utang. Dengan melakukan analisis terhadap kedua rasio tersebut, investor dapat lebih selektif dalam memilih saham sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan mampu meminimalkan risiko kerugian.